

Kode Pendek	Arah	ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)												KEND. TAK BERMOTOR (UM)					
		Sepeda Motor (MC)			Kendaraan Ringan (LV)			Kendaraan Menengah Berat (MHTV)			Bis Besar (HB)			Kendaraan Bermotor Total (Q _{mv})		Rasio Bebebok		Rasio (Q _{um} / Q _{mv})	
		emp terfending = 0,2 emp terlawan = 0,4			emp terfending = 1,0 emp terlawan = 1,0			emp terfending = 1,0 emp terlawan = 1,0			emp terfending = 1,3 emp terlawan = 1,3			smp / jam		PUTOR		Atus (Q _{um})	
		kend/jam	terfending	terlawan	kend/jam	terfending	terlawan	kend/jam	terfending	terlawan	kend/jam	terfending	terlawan	kend/jam	terfending	terlawan	PUTOR	Pkt	kend/jam
U	L/RTOR	62	123	54	84	6	10	10	4	4	136	198	0,377						
	ST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	RT	114	228	99	99	6	3	3	3	3	224	338	0,623						
B	Total	176	351	153	153	12	13	13	7	7	360	536							
	L/RTOR	238	476	213	213	15	15	15	0	0	467	705	0,31						
	ST	413	826	567	567	28	28	28	13	13	1039	1453							
T-ST1	RT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	Total	651	1302	780	780	43	43	43	13	13	1507	2158							
	L/RTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
T-ST2	ST	303	303	561	561	7	7	7	8	8	881	881							
	RT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	Total	303	303	561	561	7	7	7	8	8	881	881							
T-RT	L/RTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	ST	151	302	280	280	4	4	4	4	4	439	590							
	Total	151	302	280	280	4	4	4	4	4	439	590							
Total	L/RTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	ST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	Total	74	149	128	128	8	8	8	4	4	218	293	1						
		74	149	128	128	8	8	8	4	4	218	293							

L-01 Data Arus Lalu Lintas Simpang Lamper saat Jam Sibuk

Kode Pendek	Arah	ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)												KEND. TAK BERMOTOR (UM)			
		Sepeda Motor (MC) emp terlindung = 0,2 emp terlawan = 0,4		Kendaraan Ringan (LV) emp terlindung = 1,0 emp terlawan = 1,0		Kendaraan Menengah Berat (MHV) emp terlindung = 1,0 emp terlawan = 1,0		Truck Besar (HT) emp terlindung = 1,3 emp terlawan = 1,3		Bus Besar (HB) emp terlindung = 1,3 emp terlawan = 1,3		Kendaraan Bermotor Total (Q _{MV})		Rasio Berbelok		Anus (Q _{UM})	
		terlindung	terlawan	terlindung	terlawan	terlindung	terlawan	terlindung	terlawan	terlindung	terlawan	terlindung	terlawan	PLTOR	PRT	terlindung	terlawan
U	LVLTOR	151	301	186	186	22	22	21	21	0	0	379	530	0,521			
	ST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	RT	94	189	241	241	0	0	13	13	0	0	348	443	0,479			
B	Total	245	490	427	427	22	22	34	34	0	0	728	973				
	LVLTOR	50	99	29	29	7	7	0	0	0	0	86	135	0,099			
	ST	353	705	276	276	26	26	117	117	5	5	711	1129				
T-S11	Total	402	804	305	305	33	33	117	117	5	5	862	1265				
	LVLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	ST	370	730	970	970	8	8	7	7	5	5	1359	1359				
T-S12	Total	370	730	970	970	8	8	7	7	5	5	1359	1359				
	LVLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	ST	185	370	485	485	4	4	4	4	3	3	680	865				
T-RT	Total	185	370	485	485	4	4	4	4	3	3	680	865				
	LVLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	ST	146	291	275	275	2	2	26	26	5	5	454	599		1		
Total	RT	146	291	275	275	2	2	26	26	5	5	454	599		1		
	Total	146	291	275	275	2	2	26	26	5	5	454	599		1		


L-03 Data Arus Lalu Lintas Simpang Tlogosari saat Jam Sibuk

SIMPANG BERSINYAL		Tanggal : 26 Juli 2019		Ditangani oleh : Demi Pascal K dan Tesar Reynaldi													
Formulir SIG-II		Kota : Semarang		Perihal : 3 FASE													
ARUS LALU LINTAS		Simpang : Jl. Brigjen Sudiarso - Jl. Fatmawati		Periode : Jam Puncak Kamis Pagi													
		ARUS LALU LINTAS KENDARAAN BERMOTOR (MV)										KEND. TAK BERMOTOR (UM)					
Kode pendekatan	Arah	Sepeda Motor (MC) emp terhindang = 0,2 emp terlawan = 0,4		Kendaraan Ringan (LV) emp terhindang = 1,0 emp terlawan = 1,0		Kendaraan Menengah Berat (MRV) emp terhindang = 1,0 emp terlawan = 1,0		Truck Besar (HT) emp terhindang = 1,3 emp terlawan = 1,3		Bus Besar (HB) emp terhindang = 1,3 emp terlawan = 1,3		Kendaraan Bermotor Total (Q _{ku})		Rasio Bendelok		Rasio (Q _{ku}) (Q _{ku})	
		kend/jam	terhindang	terlawan	kend/jam	terhindang	terlawan	kend/jam	terhindang	terlawan	kend/jam	terhindang	terlawan	PLTOR	PRT	kend/jam	Arus (Q _{ku})
S	LTLTOR	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	234	350	0,445		
	ST	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	RT	128	255	103	103	14	14	27	27	21	21	21	293	420			0,555
	Total	243	486	205	205	14	14	44	44	21	21	21	577	770			
T	LTLTOR	375	750	993	993	30	30	74	74	10	10	10	1483	1858	0,878		
	ST	95	191	107	107	0	0	8	8	0	0	0	205	301			0
	RT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	Total	471	941	1095	1095	30	30	82	82	10	10	10	1688	2159			
B-ST1	LTLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	688	688			
	ST	357	357	318	318	0	0	13	13	0	0	0	0	0			0
	RT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	Total	357	357	318	318	0	0	13	13	0	0	0	688	688			
B-ST2	LTLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	ST	389	778	367	367	0	0	17	17	17	17	17	773	1162			0
	RT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	Total	389	778	367	367	0	0	17	17	17	17	17	773	1162			0
B-RT	LTLTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
	ST	0	0	0	0	22	22	143	143	143	143	143	590	840			1
	RT	250	500	175	175	22	22	143	143	143	143	143	590	840			1
	Total	250	500	175	175	22	22	143	143	143	143	590	840			1	

L-04 Data Arus Lalu Lintas Simpang Fatmawati saat Jam Sibuk



9.68% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.05% IN QUOTES 

Report #10800872

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Permasalahan transportasi seperti kemacetan, polusi udara, kecelakaan, antrian maupun tundaan sering dijumpai dengan tingkat kualitas yang rendah maupun besar. Permasalahan tersebut sering dijumpai di beberapa kota di Indonesia termasuk di kota Semarang. Kota Semarang adalah Ibu Kota provinsi Jawa Tengah, sekaligus kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia. Sebagai kota metropolitan, Semarang menjadi pusat perekonomian, perdagangan, dan jasa. Kota Semarang juga dikenal sebagai kota industri dan pariwisata yang banyak menarik minat penduduk kota lain untuk berkunjung ke kota Semarang, sehingga secara tidak langsung menambah padatnya arus lalu lintas di Kota Semarang dan diperlukan adanya manajemen lalu lintas yang tepat untuk mengatur kelancaran arus lalu lintas, khususnya di daerah persimpangan. Jalan Lamper, Jalan Gajah, Jalan Tlogosari dan Jalan Fatmawati merupakan salah satu jalan di Kota Semarang yang memiliki banyak simpang bersinyal. Tipe lingkungan jalan Lamper, jalan gajah, jalan tlogosari dan jalan Fatmawati merupakan daerah komersial, hal ini bisa dilihat dengan adanya pertokoan, pasar, bengkel, sekolah, dan rumah makan, yang mengakibatkan kemacetan pada jalan tersebut. Jarak persimpangan yang berdekatan juga menimbulkan tundaan yang cukup lama sehingga